

## INVESTIGASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERFORMASI TULISAN ILMIAH MAHASISWA

Nazriani Lubis<sup>1)</sup>  
Asnarni Lubis<sup>2)</sup>  
Putri Olivia Irawani<sup>3)</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah  
Jl. Garu II A, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara  
email : nazrianylubis@umnaw.ac.id

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam melakukan penulisan akademik, dalam hal ini penulisan artikel penelitian menjadi fokus utama penelitian ini. Metode penelitian R&D dengan desain ADDIE, dan dipilih 70 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMN Al Washliyah sebagai sampel penelitian. Kemudian angket dengan skala likert terdiri dari tiga indikator; navigasi, kutipan, parafrase, dan akurasi didistribusikan kepada siswa. Semua data dianalisis dengan menggunakan analisis faktor dengan KMO dan Bartlett's Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis artikel ilmiah masih sangat rendah, dan mereka membutuhkan analisis lebih lanjut.*

***Kata kunci; tulisan ilmiah, sitasi, parafrase***

### *Abstract*

*This research aims to investigate factors affecting students' difficulties in performing academic writing, in this case, writing research article is the main focus of this research. R&D research method was carried out with ADDIE design, and 70 students of English language education of UMN Al Washliyah were recruited to be sample. Then, questionnaire with likert scale consisted of three indicators; navigation, citation, paraphrasing, and accuracy distributed to the students. All the data were analyzed by using factor analysis with KMO and Bartlett's Test. The result of the research showed that the students' difficulties of academic writing urgently need further analysis.*

***Keywords: academic writing, citation, paraphrase***

## 1. PENDAHULUAN

Secara spesifik, tulisan ilmiah bukan hanya sekedar mengkomunikasikan ide, dan pendapat, tetapi tulisan ilmiah mencakup poin-poin penting yang mendukung tulisan tersebut, seperti; penggunaan kosa kata yang tepat, susunan kalimat, dan keterampilan mensitasa sebuah argument, dan didasarkan pada fakta empiris, dan teori yang telah diuji keakuratannya (Rakedzon Baram-Tsabari 2017; Pribadi&Delfy, 2015). Dalam proses penulisan ilmiah, ada dua elemen penting yang menjadi kunci utama penulisa ilmiah yaitu; sitasi, dan parafrase. Ada hubungan yang erat antara sitasi dan parafrase (Buckley, 2015). Parafrase adalah sebuah keterampilan penulis menangkap makna dari sumber bacaan dan kemudian poin atau ide yang terkandung dari kalimat asal diekspresikan dengan menggunakan kalimat penulis (Hirvela& Du, 2017). Sebuah studi empiris mengungkapkan bahwa sitasi dan parafrase adalah satu kesatuan yang kompleks karena melibatkan kemampuan membaca teks akademis, latar belakang ilmu, dan frekuensi praktek sitasi (Shi, 2012).

Sitasi dalam penulisan ilmiah memiliki tujuan, yaitu; untuk mengemukakan bukti-bukti empiris yang dibutuhkan oleh topik yang akan ditulis, mengungkap manfaat topik yang akan ditulis berdasarkan penelitian sebelumnya, dan menjaga keaslian tulisan ilmiah yang sedang ditulis (Badenhorst, 2019). Dalam proses sitasi, ini dikenal sebagai *intertextuality*, yang mencakup; *transgressive textuality*, *intertextual engagement*, dan *discursive intertextuality*. *Project-based Learning* juga memberikan dampak terhadap keterampilan kognitif, etos kerja, dan komunikasi interpersonal karena mahasiswa dapat mengalami sebuah pembelajaran yang aktual (Pratiwi&Musfiroh, 2014). Kehadiran alat digital memberikan nuansa baru bagi siswa untuk melibatkan diri secara langsung dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah (Qulub, 2020). Di era digital teknologi yang terus berkembang pesat, alat digital mengarahkan kepada kemampuan literasi digital dimana siswa dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevan dengan topik yang ditulis. Dalam penulisan ilmiah, alat digital digunakan untuk melacak sumber/referensi yang terpercaya, untuk mengeksplor pengetahuan, dan mempublikasikan karya tulis ilmiah (Wagh&Anand, 2017; Staszkiwicz, 2019). Ada beberapa situs yang bisa diakses oleh mahasiswa agar mampu menemukan, menyaring, dan menentukan referensi yang tepat sehingga terhindar dari plagiarisme (Basson et al, 2020; Daharnis et al, 2018; Stanfield&Easterday, 2019). Maka, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi faktor kesulitan mahasiswa dalam menulis artikel riset.

## **2. METODE**

### **2.1 Desain Penelitian**

Untuk mencapai penelitian ini, metode penelitian pengembangan dengan mode ADDIE digunakan. Ada tiga komponen aspek perancangan modul penulisan ilmiah dengan sitasi, dan parafrase yang tepat, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas FKIP UMN AW.. Kemudian, 70 mahasiswa dipilih sebagai sampel dengan teknik *non probability sampling*.

### **2.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah proses sintaksis *project-based learning*, artikel ilmiah mahasiswa, alat digital; laptop untuk menavigasi, situs artikel ilmiah, dan lembar penilaian sitasi dan parafrase.

#### **a. Teknik Pengumpulan Data**

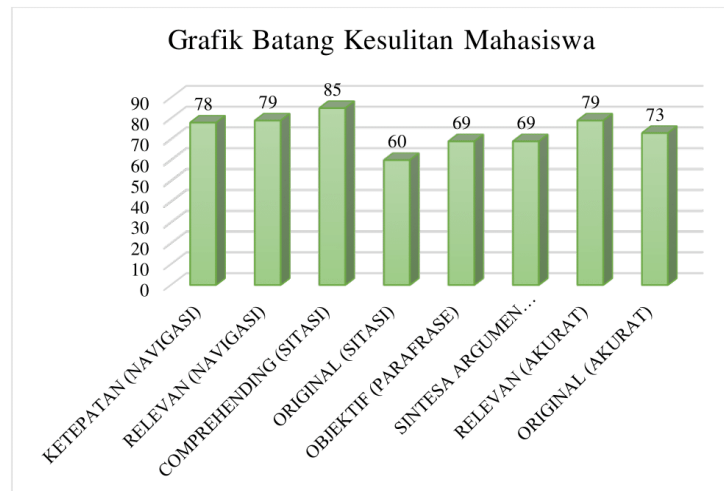
Untuk memperoleh data yang tepat dan benar, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data, sebagai berikut: 1) angket dengan Likert Scale untuk membantu menilai kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis siswa, maka siswa diberikan angket berskala Likert, 2) Observasi yang diterapkan adalah observasi partisipatif, dimana observasi yang tepat digunakan adalah observasi partisipatif.

#### **b. Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh melalui sejumlah tahapan yaitu: 1) Memeriksa lembar observasi siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan, 2) memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentuan pengskoran yang telah ditetapkan, kemudian skor yang diperoleh setiap siswa dihitung sebagai nilai yang kemudian diuji melakukan pengujian analisis factor (KMO), 3) merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti, 4) menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian, mahasiswa mengalami kesulitan menulis ilmiah disebabkan oleh faktor; navigasi, sitasi, parafrase, dan akurasi. Secara rinci, ini dijabarkan pada gambar diagram 1.



Gambar 1. Grafik Batang Kesulitan Mahasiswa

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan sitasi yang mencakup dua indikator yaitu; *comprehending* dan menjaga keaslian sumber bacaan. Kemudian, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam proses navigasi yang mencakup dua indikator, yaitu; ketepatan situs yang sesuai, dan sumber yang relevan dari artikel jurnal yang berkualitas. Tentu saja, ini mengarahkan kepada kesulitan mereka dalam melakukan parafrase, sehingga tulisan yang mereka hasilkan memiliki akurasi yang tinggi, dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Selain menjelaskan adanya kesulitan dalam menulis karya ilmiah, kegiatan ini juga dapat menjelaskan faktor-faktor kesulitan pemahaman mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Hal ini dapat dijelaskan dengan menggunakan analisis faktor, berikut penjelasan dari hasil pengolahan data:

Tabel 1. Analisis Faktor dengan KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.577
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	8.157
	df	6
	Sig.	.002

Nilai KMO dan *Bartlett's test* untuk korelasi antarvariabel yang diinginkan lebih besar dari 0,5 ( $> 0,5$ ) dan signifikan penelitian adalah 0,05. Dari hasil di atas diperoleh KMO sebesar 0,577, sesuai dengan kategori bahwa 0,577 berada pada kategori sedang dan lebih besar dari 0,5, sementara signifikan yang dihasilkan *Bartlett's test of Sphericity* sebesar 0,002. Dengan demikian, dapat dikatakan variabel dan sampel yang digunakan memungkinkan untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya, untuk melihat korelasi antarvariabel independen dapat diperlihatkan pada tabel *Anti-Image Matrics*. Nilai yang diperhatikan adalah MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Nilai MSA berkisar 0 hingga 1, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. MSA = 1, variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain
2. MSA > 0,5 variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lanjut

### 3. $MSA < 0,5$ varabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis

Secara rinci, hasil analisis data ditampilkan pada table 2.

Tabel 2. Analisis Anti-Image Matrices  
Anti-image Matrices

		Navigasi	Sitasi	Parafrase	Akurat
Anti-image	Navigasi	.822	.098	-.230	-.278
Covariance	Sitasi	.098	.887	-.251	.108
	Parafrase	-.230	-.251	.857	.069
	Akurat	-.278	.108	.069	.863
Anti-image	Navigasi	<b>.563<sup>a</sup></b>	.115	-.274	-.330
Correlation	Sitasi	.115	<b>.503<sup>a</sup></b>	-.288	.123
	Parafrase	-.274	-.288	<b>.534<sup>a</sup></b>	.080
	Akurat	-.330	.123	.080	<b>.521<sup>a</sup></b>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Dari hasil output di atas, diketahui bahwa nilai MSA ditandai dengan huruf a, maka diperoleh hasil bahwa seluruh faktor masih dapat diprediksi dan dianalisis lebih lanjut karena: navigasi dengan 0,563 artinya  $MSA > 0$ , sitasi dengan 0,503 artinya  $MSA > 0,5$ , parafrase 0,534 artinya  $MSA > 0,5$ , dan akurasi dengan 0,521  $MSA > 0,5$ .

Berdasarkan analisis data, keempat faktor kesulitan dalam menulis ilmiah, yaitu; navigasi, sitasi, parafrase, dan akurasi merupakan keterampilan menulis ilmiah saling terkait satu sama lain. Sitasi dalam penulisan ilmiah menjadi sebuah keterampilan yang tidak terlihat nyata namun memiliki dampak dalam mengemukakan bukti-bukti empiris, mengungkap manfaat topik yang akan ditulis berdasarkan penelitian sebelumnya, dan menjaga keaslian tulisan ilmiah yang sedang ditulis (8). Selanjutnya, Sebuah studi empiris mengungkapkan bahwa sitasi dan parafrase adalah satu kesatuan yang kompleks karena melibatkan kemampuan membaca teks akademis, latar belakang ilmu, dan frekuensi praktek sitasi (7).

#### 4. KESIMPULAN

Perfomasi tulisan ilmiah yang baik membutuhkan keterampilan; navigasi, sitasi, parafrase, dan akurasi. Keempat keterampilan ini tidak terlihat secara eksplisit, namun memiliki keterkaitan dan kekuatan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Namun, ini masih menjadi kesulitan bagi mahasiswa yang akan ditindaklanjuti.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Basson, I., Blanckenberg, J. P., & Prozesky, H. (2020). Do open access journal articles experience a citation advantage? Results and methodological reflections of an application of multiple measures to an analysis by WoS subject areas. *Scientometrics*, 1-26.
- Buckley, C. (2015). Conceptualising plagiarism: using Lego to construct students' understanding of authorship and citation. *Teaching in Higher Education*, 20(3), 352-358.
- Borg, E. (2000). Citation practices in academic writing. *Patterns and perspectives: Insights into EAP writing practice*, 26-44.
- Daharnis, D., Ardi, Z., & Ifdil, I. (2018). The Improved of Counselor Competencies through Scientific Article Writing Training Using Digital Citation Application. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 6(1), 8.

- Hirvela, A., & Du, Q. (2013). "Why am I paraphrasing?": Undergraduate ESL writers' engagement with source-based academic writing and reading. *Journal of English for Academic Purposes*, 12(2), 87-98.
- Pratiwi, A. S., & Musfiroh, T. (2014). Pengembangan media game digital edukatif untuk pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa sekolah menengah pertama. *LingTera*, 1(2), 123-135.
- Pribadi, B. A., & Delfy, R. (2015). Implementasi Strategi Peta Konsep (Concept Mapping) dalam Program Tutorial Teknik Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 1676-88.
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *PROSIDING SAMASTA*.
- Shi, L. (2012). Rewriting and paraphrasing source texts in second language writing. *Journal of Second Language Writing*, 21(2), 134-148.
- Sugiono., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta
- Staszkiwicz, P. (2019). The application of citation count regression to identify important papers in the literature on non-audit fees. *Managerial Auditing Journal*.
- Stanfield, J., & Easterday, J. (2019). Collaboration Application Using Citation.
- Wagh, R., & Anand, D. (2017). Application of citation network analysis for improved similarity index estimation of legal case documents: A study. In *2017 IEEE international conference on current trends in advanced computing (ICCTAC)* (pp. 1-5). IEEE.